

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian awal pasien memiliki status gizi normal berdasarkan IMT $14,2 \text{ kg/m}^2$ atau IMT/U -1,6 SD (Normal).
2. Diagnosis gizi pasien yaitu asupan oral inadekuat, perubahan fungsi gastrointestinal dan pemilihan makanan yang salah.
3. Intervensi Gizi yang diberikan berupa Diet Lambung II dengan bentuk makanan lunak diberikan 3x makanan utama dan 2x makanan selingan melalui oral dengan kebutuhan energi sebesar 1679 kkal, protein 62,96 gram, lemak 46,63 gram dan karbohidrat 251,85 gram.
4. Hasil monitoring dan evaluasi asupan makan pasien dapat dikategorikan baik karena sebagian makanan yang diberi dari RS sudah mampu dihabiskan dan dibantu dengan asupan makanan dari luar RS berupa biskuit dan roti tawar. Asupan makan pasien selama tiga hari intervensi sudah mencapai >80% dari kebutuhan total dan keluhan muntah dan mual sudah tidak ada tetapi tetap mengalami nyeri perut hilang timbul.

5.2 Saran

Bagi Pasien :

Perlunya untuk mengubah perilaku makan yang tidak baik menjadi pola makan yang lebih sehat dan teratur agar penyakit lambung yang dialami tidak semakin parah serta dapat mengurangi mengkonsumsi jajanan diluar rumah salah satunya jajanan pedas.

Bagi Keluarga:

Perlunya pengawasan dan dukungan dari keluarga terhadap pola makan dan kebiasaan makan menjadi lebih sehat serta meningkatkan pengetahuan terkait makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan bagi pasien penyakit lambung.